

BAB I PENDAHULUAN

I.1. LATAR BELAKANG

Dengan makin meningkatnya perkembangan dunia yang kian maju, secara langsung maupun tak langsung mempengaruhi kehidupan, cara berpikir, dan bertingkah laku masyarakat. Dimana kehidupan yang makin kompleks ini, mengakibatkan timbulnya problem hidup yang makin kompleks pula, yang sering kali mempengaruhi ketegangan jasmani dan rohani manusia itu sendiri. Ketegangan jasmani dan rohani atau yang sering disebut stress ini, sering kali disebabkan oleh karena kesibukan dan rutinitas sehari-hari yang mengikat, yang akhirnya dapat mempengaruhi kesehatan fisik seseorang sehingga timbul penyakit-penyakit fisik yang disebabkan oleh faktor-faktor kejiwaan.

Indonesia sebagai negara berkembang yang memiliki suatu fenomena kehidupan masyarakat yang beragam serta teknologi yang secara langsung mempengaruhi cara berfikir masyarakat ini menjadi faktor utama akan tumbuhnya suatu problem kehidupan yang kompleks. Selain itu yang masih menjadi faktor kebiasaan yang dilakukan oleh masyarakat Indonesia pada umumnya adalah:

1. Kurangnya kesadaran untuk memelihara kesehatan dan kebugaran tubuh.
2. Kurangnya kesadaran untuk menghindari kegiatan yang dapat merusak kesehatan seperti: merokok, minuman keras, makan berlebihan dan kurang istirahat.
3. Semakin banyak masyarakat kota yang mengalami gejala stress.
4. Kurangnya kesadaran akan pentingnya suasana yang jauh dari kebisingan serta terlepas dari masalah yang mengikat.
5. Kurangnya kesadaran akan pentingnya terapi kesehatan baik secara fisik dan mental yang bertujuan untuk menenangkan pikiran.

6. Kurangnya kesadaran cara hidup sehat melalui keseimbangan fisik dan mental tanpa mempergunakan zat-zat kimia dan bebas polusi.

Untuk itu diperlukan suatu sarana yang dapat digunakan sebagai wadah untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran tubuh, dan dapat memenuhi kebutuhan rekreasi. Dimana dalam hal ini wadah tersebut tidak hanya menawarkan usaha peningkatan kesehatan dan kebugaran fisik, tetapi juga menawarkan ketenangan dan relaksasi.¹

Adapun suatu bentuk wadah kegiatan yang berfungsi menampung kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan perawatan, pemeliharaan dan peningkatan kesehatan seperti latihan-latihan fisik, pengaturan gizi dan relaksasi tersebut adalah merupakan satu kesatuan dalam hal peningkatan kesehatan..Dengan kegiatan utama: memberikan terapi untuk kesehatan, menenangkan pikiran, panduan cara hidup sehat melalui keseimbangan fisik dan mental tanpa mempergunakan zat-zat kimia dan bebas dari polusi serta menawarkan kenyamanan lingkungan yang alami sebagai sarana rekreasi alam.²

Dengan adanya berbagai kegiatan tersebut diatas yang berhubungan dengan perawatan,pemeliharaan, dan peningkatan kesehatan seperti latihan-latihan fisik,pengaturan gizi dan relaksasi, maka dalam pemilihan lokasi yang tepat adalah pada wilayah yang memiliki kondisi alam yang natural (alami) karena berhubungan erat dengan kegiatan relaksasi itu sendiri serta memiliki mata air mineral,yaitu pada pegunungan atau pantai.³

Wilayah Kecamatan Ciomas secara administratif termasuk dalam wilayah Kabupaten Bogor yang merupakan kawasan pengembangan wisata Gunung Salak Endah. Mengacu pada RUTR Dati II Kabupaten Bogor dan Kepres no 48/1983 yang menyatakan lokasi Kecamatan Ciomas merupakan zona wisata pegunungan dengan pemanfaatan untuk pertanian, daerah wisata dan pengembangan industri wisata.

^{1&3}.Duguid, John, "Pleasures of the Spa", MacMillan, 1998

².David Pearson, natural House Book, London, 1989

Pendahuluan

Dimana wilayah tersebut memiliki kriteria yang istimewa diantaranya banyak memiliki potensi alam dan panorama yang indah serta memiliki aksesibilitas yang tinggi. Selain itu Bogor juga merupakan daerah prioritas pengembangan pariwisata alam oleh Pemda Kabupaten Bogor yang diharapkan dapat mengimbangi arus wisatawan yang menuju kawasan puncak.

Berdasarkan hal tersebut diatas yang menyatakan bahwa Kecamatan Ciomas merupakan daerah pengembangan kawasan wisata pegunungan maka daerah tersebut merupakan lokasi terpilih didalam menciptakan suatu bentuk wadah yang mencakup kegiatan kebugaran dan relaksasi. Dimana kegiatan kebugaran dan relaksasi tersebut pada hakekatnya merupakan kegiatan wisata kesehatan yang berada di lingkungan alami.

Melihat pentingnya faktor lingkungan yang alami dalam mewujudkan kegiatan tersebut diatas, maka dalam pendekatan perancangan harus ditunjang oleh potensi organik dari lingkungan fisik, seperti : pemandangan alam, vegetasi pepohonan, topografi, iklim dan sumber air yang terdapat di daerah tersebut. Dimana suatu bangunan harus dapat berintegrasi dengan tapak, lingkungan dan kehidupan penghuninya.

Dalam hal ini pendekatan pemecahan arsitekturalnya dilakukan dengan memusatkan perhatian pada hubungan antara bagian-bagian bangunan dengan alam sekitar. Sehingga dalam mengaplikasikan konsep arsitektur organik ini, diharapkan dapat tercipta suatu interaksi antara bangunan dengan lingkungan yang saling mendukung dan menunjang satu sama lainnya.

Kondisi yang seperti ini , diharapkan dapat tercapai dengan penggunaan pendekatan perancangan yang sedapat mungkin membentuk suatu unity dalam segala hal, baik itu penggunaan material, struktur konstruksi, serta penampilan. Selain itu, dengan pemanfaatan potensi organik, baik fisik dan non fisik, dan dengan pendekatan perancangan yang berkonsep Arsitektir Organik, maka diharapkan nantinya bangunan yang mencakup kegiatan akan kebugaran dan relaksasi ini dapat menjadi bagian dari pola lingkungan masyarakat sekitar dan dapat menjadi suatu unity yang optimal.

I.2. PERMASALAHAN

I.2.1. Permasalahan Umum

Bagaimana konsep perencanaan dan perancangan Health Resort (Spa) yang memenuhi tuntutan akan wadah yang mencakup kegiatan kebugaran dan relaksasi yang berkarakter Arsitektur Organik dan rekreatif pada wilayah Ciomas, Bogor.

I.2.2. Permasalahan Khusus

1. Bagaimana konsep perancangan tata ruang dalam sebagai wadah kegiatan kebugaran dan relaksasi yang berkarakter Arsitektur Organik dan rekreatif pada bangunan Health Resort (Spa) di wilayah Ciomas, Bogor.
2. Bagaimana konsep design penampilan bangunan yang berkarakter Arsitektur Organik dan rekreatif pada bangunan Health Resort (Spa) yang mencerminkan kegiatan kebugaran dan relaksasi di wilayah Ciomas, Bogor.

I.3. TUJUAN DAN SASARAN.

I.3.1. Tujuan.

I.3.1.a. Tujuan Umum

Menyusun konsep perencanaan dan perancangan yang menjadi dasar dalam merancang bangunan Health Resort (Spa) yang berkarakter Arsitektur Organik dan rekreatif sebagai wadah yang mencakup kegiatan kebugaran dan relaksasi di wilayah Ciomas, Bogor.

I.3.1.b. Tujuan Khusus

Menyusun konsep perencanaan tata ruang dalam dan design penampilan bangunan yang berkarakter Arsitektur Organik dan rekreatif pada bangunan Health Resort (Spa) di wilayah Ciomas, Bogor.

I.3.2. Sasaran.

Adapun sasaran didalam menyusun konsep Health Resort (Spa) adalah memperoleh aspek-aspek kajian umum yang menghasilkan rumusan tentang konsep perencanaan dan perancangan bangunan Health Resort (Spa), diantaranya:

- a. Konsep tentang definisi Health Resort (Spa).
- b. Konsep tentang wilayah Ciomas, Bogor sebagai lokasi dan site Health Resort (Spa) yang mencakup kegiatan kebugaran dan relaksasi.
- c. Konsep tentang Arsitektur Organik
- d. Konsep tentang perancangan tata ruang dalam dan design penampilan bangunan sebagai perwujudan pendekatan Arsitektur Organik dan rekreatif pada bangunan Health Resort (Spa).
- e. Konsep ruang yang meliputi: Jenis ruang, Besaran ruang, Organisasi ruang, hubungan ruang dalam kaitannya dengan aktivitas perilaku pengguna.

I.4. LINGKUP PEMBAHASAN.

Pembahasan masalah ditekankan pada penataan Makro yaitu perencanaan dan perancangan massa bangunan terhadap site, pola sirkulasi, orientasi massa dan penzoningan dan perencanaan ruang termasuk hubungan ruang dalam kaitannya dengan tata ruang dalam serta penampilan bangunan sehingga unsur organik dapat berinteraksi dengan bangunan Health Resort (Spa). Sehingga terjadi adanya suatu interaksi dan keharmonisan baik dalam hal fisik maupun non fisik pada wilayah Ciomas, Bogor yang juga merupakan kawasan wisata dan permukiman pada daerah Bogor.

I.5. METODE PENGUMPULAN DATA

a. Pengamatan Langsung

- Observasi lapangan

Mengamati secara langsung lokasi-lokasi yang berkaitan dengan Tugas Akhir, diantaranya: Taman Sari Royal Heritage Spa Jakarta, Martha Tilaar Spa Sheraton jogja, GRAGE Spa Cirebon, Javana Spa

Sukabumi dan Pacific Grand Trawas Slimming and Health Spa Surabaya.

- Wawancara

Melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak pengelola Spa .

b. Pengamatan Tidak Langsung

- Studi Literatur

Melakukan studi Literatur dengan cara memahami Referensi dan buku-buku yang berkaitan dengan Health Resort (Spa).

- Internet

Mengakses homepage-homepage yang berkaitan dengan Health Resort (Spa).

I.6. METODE PENULISAN.

Dalam mencapai tujuan, metode yang digunakan adalah metoda deskriptif dengan pemberian gambaran berupa uraian berdasarkan pengumpulan data yang merupakan masukan utama, yang kemudian dianalisa berdasarkan landasan teori yang ada.

I.7. SISTEMATIKA PENULISAN

Secara garis besar sistematika penulisan pada penulisan laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Menguraikan topik, tema, latar belakang proyek, permasalahan, tujuan dan sasaran, batasan masalah, metode pembahasan, sistematika pembahasan dan keaslian penulisan.
2. Membahas secara deskriptif tentang perencanaan dan perancangan Health Resort (Spa) berdasarkan teori dan fakta yang ada dalam hubungannya dengan

pendekatan Arsitektur Organik dan rekreatif sebagai wadah kegiatan kebugaran dan relaksasi serta tinjauan tentang lokasi termasuk peraturan-peraturan yang berlaku dalam kaitannya dengan interaksi antar bangunan dan lingkungan .

3. Mengalisa secara rinci tentang permasalahan yang ada dalam keterkaitan bangunan Health Resort (Spa) serta berbagai alternatif pemecahannya.
4. Menguraikan hasil akhir dari proses analisa, yaitu berupa konsep yang merupakan jawaban dari permasalahan arsitektural yang timbul dan digunakan sebagai dasar untuk menentukan tahap selanjutnya yaitu skematik design.

I.8. KEASLIAN PENULISAN

Mencakup daftar Tugas Akhir yang menjadi referensi pada penulisan Tugas Akhir tentang Health Resort (Spa). Adapun Tugas Akhir yang menjadi referensi adalah:

- Rahmawati Noviana 94/052.92.003/TA
Judul: Fasilitas Spa di Sukabumi
Penekanan: Fasilitas fisik pemandian air hangat yang eksklusif sebagai terapi yang bersifat rekreatif.
- Kamalia Damayanti 96.340.022
Judul: Spa Destinasi di Pantai Soka Kabupaten Tabanan, Bali.
Penekanan: Bangunan Spa Destinasi yang memiliki interaksi antara ruang dalam dan ruang luar.
- A.T. Kenzo Wienand 15339-TK-UGM-93
Judul: Spa sebagai fasilitas kebugaran jasmani dan rohani.

